



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Santi Nururly\*, Mukmin Suryatni\*, Ilhamudin\*, Djoko Suprayetno\*  
\*Universitas Mataram

### Kata Kunci

Niat berwirausaha,  
sifat, keahlian,  
kontekstual

### Abstrak

Di era pembangunan ekonomi Indonesia saat ini berwirausaha merupakan lapangan pekerjaan yang menarik untuk dipilih oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian dengan menggunakan metode asosiatif. Model penelitian meliputi pengaruh dari faktor sifat kewirausahaan, keahlian kewirausahaan dan faktor kontekstual kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Penentuan besarnya sampling dengan rumus Slovin sebanyak 100 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Regular Pagi dan Sore. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria *sampling* adalah mahasiswa yang telah mendapat mata kuliah kewirausahaan dan telah memiliki/menjalankan usaha. Alat analisis yang digunakan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sifat kewirausahaan, keahlian kewirausahaan dan faktor kontekstual mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Korespondensi: Santi Nururly  
Email: [snururly@unram.ac.id](mailto:snururly@unram.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa, karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari para wirausaha ini (Rachbini, 2002). Mengapa demikian karena wirausaha atau sang entrepreneur adalah orang yang menyebabkan terjadinya perubahan (Drucker, 1998).

Kecendrungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang

lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Boumol, 2007). Contoh keberhasilan pembangunan di Negara Jepang ternyata disponsori oleh para entrepreneur yang berjumlah 2% di tingkat usaha sedang, dan 20% di tingkat usaha kecil dari jumlah penduduknya. Inilah yang menyebabkan suksesnya pembangunan negara Jepang. Di Indonesia jumlah wirausahawan muda sekitar 0.18% dari total penduduk masih tertinggal jauh dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat yang mencapai 11.5%, maupun Singapura 7.2%. Padahal secara konsensus, sebuah negara agar bisa maju, idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat

menjadi keunggulan daya saing bangsa (Azwar, 2013). Oleh karena itu bagaimana meningkatkan berwirausaha bagi kalangan muda. Di Indonesia, di era pemerintahan Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, *entrepreneurship* menjadi program 100 hari berbagai departemen pemerintah, termasuk kementerian pendidikan nasional. Dipilihnya Indonesia sebagai pilot country dari program GEP yang diluncurkan oleh Pemerintah Amerika Serikat yang dimanfaatkan untuk mendorong *entrepreneurship*. Program pengembangan *entrepreneurship* terus berlanjut di sampai sekarang di era Bapak Jokowi.

Karena ada program pemerintah itu, maka negara menggalakkan dan menyebarkan pengetahuan tentang kewirausahaan menjadi lebih luas, dari sekolah menengah hingga ke perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar saat mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat, mereka telah memiliki cukup ilmu dan mental menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*)

Namun sering dikemukakan pertanyaan oleh para ahli adalah "apa yang membuat beberapa orang lebih berjiwa kewirausahaan dari yang lain? Dapatkah para pembuat kebijakan melakukan sesuatu untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan (Licht, 2007).

Oleh karena itu peran perguruan tinggi sebagai alternatif jalan keluar untuk mendorong terbentuknya jiwa wirausaha Zimmerman (2002), karena menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intellectual capital*. Sehingga mahasiswa adalah calon lulusan perguruan tinggi perlu didoong dan ditumbuhkan niat mereka untuk berwirausaha (*entrepreneurial intention*).

Perguruan tinggi di Indonesia memasukkan mata kuliah Kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib di tempuh oleh mahasiswa. Pendidikan Kewirausahaan memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan dan membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan (Lestari dan Trisnadi Wijaya, 2012). Semua mahasiswa

di Universitas Mataram mendapat mata kuliah kewirausahaan kecuali Fakultas Kedokteran. Dalam penelitian ini dibatasi pengambilan responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari, kemudian mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib serta banyak ditemui mahasiswa yang mempunyai usaha dan menjalankan usaha.

Menurut Kautonen et al., (2015) untuk memprediksi niat kewirausahaan dengan menggunakan pendekatan Theory of planned Behaviour yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau suatu perilaku tertentu. Selanjutnya menurut Fayolle, Gaily dan Lassa-Clere dalam Silvia (2013) menyatakan bahwa niat kewirausahaan berperan penting membentuk individu menjadi seorang entrepreneur. Sedangkan niat kewirausahaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Ada beberapa faktor dalam membentuk niat kewirausahaan antara lain sifat kewirausahaan, keahlian kewirausahaan, dan faktor kontekstual. Sifat kewirausahaan terdiri dari kebutuhan untuk prestasi, efikasi diri, need for power, kesediaan mengambil resiko. Sedangkan keahlian entrepreneur dilihat dari kreativitas dan market awareness (Guzbuz & Aykol, 2008; Escan dalam Oosterbeek, Praag & Ijsselstein, 2008). Adapun faktor kontekstual terdiri dari pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, dukungan social, dan dukungan lingkungan usaha (Guzbuz & Aykol, 2008). Maka sebagai orang terdidik para lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Oleh karena itu, penelitian akan mengkaji faktor-faktor diatas apakah berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Universitas Mataram.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Sifat Kewirausahaan yang terdiri dari: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, *Need for power*, kesediaan mengambil resiko

- berpengaruh positif terhadap Niat Kewirausahaan pada Universitas Mataram ?
2. Apakah Keahlian kewirausahaan yang terdiri dari: Kreativitas dan *market awareness* berpengaruh positif Niat Kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram ?
  3. Apakah Faktor kontekstual yang terdiri dari: Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan sosial dan dukungan lingkungan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram ?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

1. Untuk mengetahui signifikansi dan berpengaruh positif sifat kewirausahaan yang terdiri dari: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, *Need for power*, kesediaan mengambil resiko terhadap niat kewirausahaan pada Universitas Mataram
2. Untuk mengetahui signifikansi dan berpengaruh positif keahlian kewirausahaan yang terdiri dari: Kreativitas dan *market awareness* terhadap Niat Kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram
3. Untuk mengetahui signifikansi dan berpengaruh positif faktor kontekstual yang terdiri dari: Pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan dukungan lingkungan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram

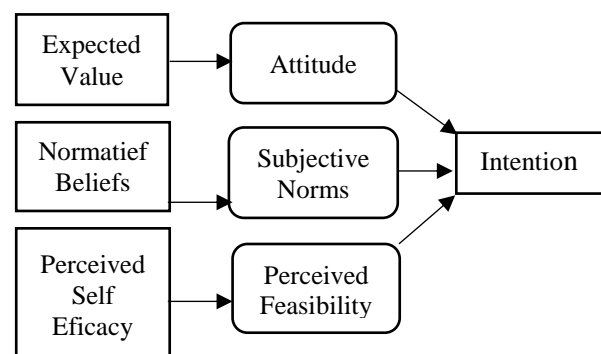
## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Niat Kewirausahaan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seorang untuk memulai usaha baru dan merupakan issue sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru (Krueger, 1993).

Perhatian terhadap penelitian niat kewirausahaan menarik untuk diteliti karena

uatu niat berkaitan dengan perilaku dan terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam *Teori Planned Behaviour* (Ajzen, 2001), dijabarkan bahwa niat (intention) adalah fungsi dari 3 (tiga) determinasi dasar: (1) sikap berperilaku (attitude), yang merupakan dasar bagi pembentukan niat. Dalam sikap terdapat 2 (dua) aspek pokok yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan merupakan aspek pengetahuan individu tentang obyek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari obyek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut, demikian sebaliknya; (2) Norma subyektif (subjective norm) yaitu keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut, yang menunjukkan adanya keyakinan akan harapan, harapan norma referensi, merupakan pandangan pihak lain yang dianggap penting oleh individu yang menyaranakan individu untuk menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu sarta motivasi kesediaan individu untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu harus atau tidak harus berperilaku; (3) kontrol perilaku (perceived feasible), yang merupakan dasar bagi pembentukan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit suatu perilaku. Hal ini terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Theory of Planned Behaviour (Ajzen, 2001)

Oleh karena itu pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2008). Faktor internal yang berasal dari diri dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberikan kekuatan individu untuk berwirausaha, Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku yang dapat berasal dari lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan social, dan lain-lain. Model kajian niat kewirausahaan seorang kurang lengkap jika tidak melibatkan faktor kontekstual yang berupa dukungan akademik berupa pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan (Rasheed, 2000). Secara teori diyakini bahwa pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Beberapa kajian menunjukkan hasil yang mendukung pernyataan tersebut (Gerry, et al, 2008). Selain pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, dukungan social dan dukungan lingkungan usaha (Gurbuz & Aykol, 2008) juga merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecendrungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa datang.

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Meredith, et al, 1996).

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya system ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan ekonomi; orang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat

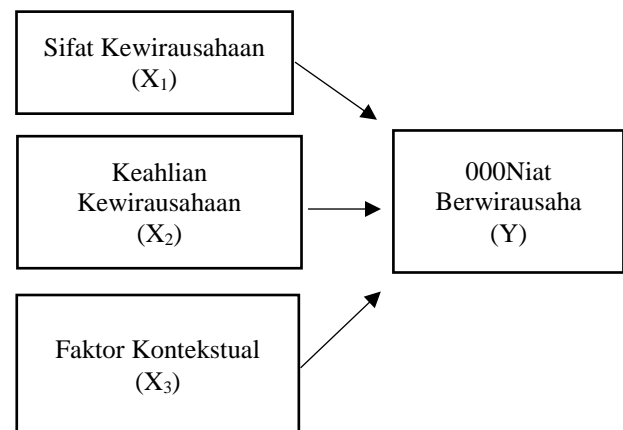
pertumbuhan ekonomi (Patty, et al, 2001 dalam Azwar, 2012).

Dengan adanya program pemerintah yang sangat mendukung terhadap wirausaha, adalah sangat logis untuk mengarahkan mahasiswa di lingkungan pendidikan sebagai generasi muda hendaknya dapat memanfaatkan peluang tersebut. Suatu karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat dan dapat menghasilkan imbalan finansial yang nyata bagi wirausaha.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hipotesis tersebut, arah maupun hubungan penelitian dapat digambarkan pada kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 2. Kerangka Konseptual



Sumber: Pengembangan dari Adhimurshandi, 2016 dan Suharti dan Sirine, 2011

## Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat di rumuskan hipotesanya sebagai berikut :

1. Sifat Kewirausahaan yang terdiri dari: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, *Need for power*, kesediaan mengambil resiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap Niat Kewirausahaan pada Universitas Mataram
2. Keahlian kewirausahaan yang terdiri dari: Kreativitas dan *market awareness* berpengaruh signifikan dan positif Niat Kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram

3. Faktor kontekstual yang terdiri dari: Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan sosial dan dukungan lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Mataram

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 Universitas Mataram, yang terdiri dari mahasiswa reguler pagi (prodi IESP, Manajemen dan akuntansi) sedangkan reguler sore (prodi manajemen dan akuntansi). Adapun jumlah mahasiswa reguler pagi dan reguler sore sebanyak 3.308 mahasiswa yang terdiri dari 1.806 mahasiswa S1 reguler pagi dan 1.502 mahasiswa reguler sore. Teknik yang digunakan untuk penentuan responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa dengan kriteria yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan telah memiliki usaha atau menjalankan usaha. Karena untuk kriteria tersebut tidak dapat diketahui jumlahnya dengan pasti, maka digunakan teknik *Slovin* untuk penentuan jumlah sampel/responden untuk populasi tidak terhingga (Sugiono, 2012).

Teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$
$$n = \frac{1.98^2}{4(0.1)^2}$$

= 98.1 dibulatkan menjadi 100 orang

### Keterangan :

*z* : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sample 95%, pada penentuan ini *Z* pada  $\alpha=5\%$  adalah 1,98

*Moe*: margin of error atau kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi, sebesar 10 %

*n* : besarnya sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample survey, melalui penyebaran kuesioner berupa daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden dengan pertanyaan terkait sesuai dengan masalah yang dikaji. Analisis data dengan pendekatan multiple regression dengan menggunakan *SPSS versi 16 for Windows*

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sifat Kewirausahaan ( $X_1$ )
2. Keahlian Kewirausahaan ( $X_2$ )
3. Faktor Kontekstual ( $X_3$ )
4. Niat Berwirausaha ( $Y$ )

Definisi operasional dari :

1. Sifat Kewirausahaan adalah tanggapan mahasiswa tentang watak dan ciri-ciri yang melekat pada diri mereka, yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata. Sifat kewirausahaan diukur dengan kebutuhan untuk berprestasi, efikasi diri, kebutuhan untuk kekuasaan, dan kesediaan untuk mengambil resiko.
2. Keahlian kewirausahaan adalah tanggapan mahasiswa tentang kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Keahlian kewirausahaan diukur dengan kreativitas dan perhatian pada perkembangan pasar.
3. Faktor kontekstual adalah tanggapan mahasiswa tentang faktor di luar diri pelaku wirausaha yang akan mendukung potensi. Faktor kontekstual diukur dengan dukungan akademik, dukungan sosial dan dukungan lingkungan.

Niat Berwirausaha adalah tanggapan mahasiswa tentang tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan berwirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. Indikator memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, dan perencanaan memulai usaha dalam 1 atau 3 tahun ke depan

Teknik analisis data

Instrumen penelitian terlebih dahulu dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach. Hipotesis penelitian akan diuji dengan menggunakan analisis linier berganda. Persamaan regresi untuk tiga prediktor pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

- Y = Niat Kewirausahaan  
bo = Nilai Konstanta  
b1,b2,b3 = Koefisien Regresi untuk X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>  
X<sub>1</sub>, = Sifat Kewirausahaan  
X<sub>2</sub>, = Keahlian Kewirausahaan  
X<sub>3</sub> = Faktor Kontekstual  
ei = Kesalahan Pengganggu (error)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrument yang disebar pada program S1 reguler pagi dan sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, dari hasil tanggapan 100 reponden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Gender		
Laki-laki	56	56
Perempuan	44	44
Tingkat Pendidikan		
Semester		
I-VI	37	37
VII-XIV	63	63
Pengalaman Usaha		
Di bawah dan sama dengan 1 tahun	52	52
Di atas 1 tahun	48	48
Omset (Rp. juta)/bulan		
Di bawah dan sama dengan 1 juta	52	52
Di atas 1 juta	48	48

Sumber: Data primer diolah

Jumlah laki-laki lebih banyak dari wanita, dan lebih banyak pada mahasiswa di semester VII dan XIV. Untuk lamanya usaha telah mereka jalankan lebih banyak di bawah 1 tahun, dan nilai omset masih di bawah Rp. 1.000.000,-.

### b. Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas menggunakan konstruksi instrumen menggunakan teknik korekai *Parson Product Moment* dengan memanfaatkan bantuan program aplikasi

SPSS. Semua item pertanyaan yang digunakan adalah valid karena r hitung > r tabel, dimana r tabel menggunakan taraf signifikansi 5 %

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Faktor	Jumlah item	Keterangan
Sifat Kewirausahaan	16	Valid
Skill Kewirausahaan	6	Valid
Faktor Kontekstual	11	Valid
Niat Berwirausaha	3	Valid

Uji Reabilitas instrument berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian di atas dapat diketahui bahwa semua nilai memiliki nilai koefisien Croncbach's Alpha lebih dari 0.600, yaitu 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel reliabel, sehingga dapat diterima.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai R sebesar 0.739, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup kuat antara sifat kewirausahaan (X<sub>1</sub>), skill kewirausahaan (X<sub>2</sub>) dan faktor kontekstual (X<sub>3</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y). Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.546 dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 54.6 % sedangkan sisanya 45.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi :

$$Y = 0.440 + 0,429 X_1 + 0.108 X_2 + 0.533 X_3 + e$$

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel	Nilai			
Model Summary:				
R				
R Square (R <sup>2</sup> )	0.739			
Adjusted R square	0.546			
	0.532			
ANOVA				
F	38.448			
Sig	0.000			
Coefficient	B	Beta	t	Sig
(Constant)	0.440			
X <sub>1</sub>	0.429	0.550	5.359	0.000
X <sub>2</sub>	0.108	0.362	2.991	0.003
X <sub>3</sub>	0.533	0.192	2.351	0.021

Sumber: pengaolahan data

Hasil analisis juga memperlihatkan pada tabel ANOVA nilai  $F_{hitung} = 38.448 >$  nilai  $F$  tabel sebesar 2.70 dan nilai sig. sebesar 0.000 yang masih di bawah  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bahwa sifat kewirausahaan, skill kewirausahaan dan faktor kontekstual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap niat berwirausaha.

Secara parsial semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  di bawah  $\alpha = 0.05$

### **Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sifat kewirausahaan, skill kewirausahaan dan faktor kontekstual terhadap minat berwirausaha. Sifat Kewirausahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Niat Berwirausaha.

Sifat kewirausahaan yang terdiri dari kebutuhan berprestasi (Silvia, 2013), Hassan & Wafa, 2012), efikasi diri, kebutuhan untuk kekuasaan dan kesediaan untuk mengambil resiko (Hassan & Wafa, 2012) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian Indarti dan Rostiani (2008) membuktikan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sifat-sifat menyukai tantangan, bekerja dengan penuh tanggungjawab, berupaya bekerja lebih baik, dan berusaha untuk mencapai hasil yang lebih perlu ada dalam diri mahasiswa. Efikasi diri dalam diri mahasiswa diwujudkan dalam bentuk kepercayaan diri yang tinggi, senang memimpin, dan kematangan mental dalam bertindak perlu dilatih dan dipupuk. Kebutuhan untuk berkuasa dalam hal ini kemampuan untuk mengambil keputusan, memiliki otoritas, mampu memilih pekerjaan sendiri, menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, mandiri dan memiliki kebebasan untuk bekerja. Kesediaan untuk mengambil resiko yang ditampilkan dengan menginginkan pekerjaan yang memiliki tanggung jawab besar, senang pekerjaan kompleks dan memiliki komitmen yang tinggi. Maka sifat kewirausahaan yang ada memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha bagi mahasiswa.

Skill Kewirausahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Niat Berwirausaha. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara skill kewirausahaan yang terdiri dari kreativitas dan perhatian kepada perkembangan pasar. Penelitian Adhimursandi, 2016 menunjukkan hasil yang sama dimana skill kewirausahaan dan perhatian pada pasar (market awareness) memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, namun untuk perhatian pada pasar bersifat negative. Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan keahlian melihat situasi pasar berpengaruh terhadap niat berwirausaha bagi mahasiswa universitas mataram

Faktor Kontekstual Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Niat Berwirausaha. Dukungan akademik dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Turker & Selcuk, 2008. Selain itu dukungan sosial, dukungan lingkungan memiliki pengaruh terhadap niat kewirausahaan hal ini sesuai dengan penelitian dari Priyanto, 2008. Walaupun menurut Adhimursandi (2016) tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini menunjukkan dukungan akademik, dukungan sosial dan dukungan lingkungan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa universitas mataram

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan di atas, maka hasil pengujian secara parsial terhadap masing-masing variabel niat berwirausaha (uji-t) yang dilakukan, terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha, yakni variabel sifat kewirausahaan, skill kewirausahaan, faktor kontekstual. Maka dalam penelitian ini kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Sifat kewirausahaan yang terdiri dari: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, *Need for power*, kesediaan mengambil resiko berpengaruh positif signifikansi terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
2. Skill kewirausahaan yang terdiri dari: Kreativitas dan *market awareness* mahasiswa berpengaruh positif signifikansi terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
3. Faktor kontekstual yang terdiri dari: pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan dukungan lingkungan berpengaruh positif signifikansi terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

#### Saran

1. Sifat kewirausahaan akan mendorong motivasi dari dalam diri mahasiswa dan dukungan dari lingkungan akan menguatkan niat berwirausaha
2. Daya kreativitas dan *skill* perlu digali dan dikembangkan karena berwirausaha membutuhkan hal tersebut, karena suatu usaha tentu banyak persaingan, sehingga suatu usaha harus dapat bertahan dan berkembang
3. Pendidikan Kewirausahaan dan dukungan lingkungan akan meningkatkan niat kewirausahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi niat Kewirausahaan, *13*(1), 193–210.
- Ajzen, I. (2001), The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Process*, 50, 179-211
- Azwar, B. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau ). *Jurnal Kewirausahaan Menara*, *12*(1), 12–22.
- Boumol, W.J., Litan., R. E. & Schramm, C.J. (2007). Sustaining entrepreneurial capitalism. *Capitalism and Sociaety*, 2(2) Article 1. Available at <http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art1>
- Drucker. (1998). Inovasi dan Kewiraswastaan. Erlangga. Jakarta
- Gurbuz, G., & Aykol, S. (2008). Entrepreneurial Intentions of young educated public in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1), 47-56
- Hassan, R.A. & Wafa, S.A. (n.d) Predictors towent repreneurial intention: A Malaysian Case Study *Journal of Business and Management Sciences* (11), 01-10
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P. (1995). *Entrepreneurship: Starting, Devreloping, and managing A New Enterprises*. Third Edition. New York:McGraw-Hill.
- Hisrich, R.D, Peters, M.P ., & Shepherd, D.A (2008). *Enterpreurship: Mc Graw hill International edition*.
- Indarti, N. & Rostiani, R (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indoneisa, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23 (4), 1-26
- Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the theory of planned behavior in predicting entrepreneurial intentions and actions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 39(3), 655–674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>
- Krueger, N. (1993). The impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurial Theory Praactice*, 18 (1):5-21
- Lee, S.H. & Wong, P.K (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1)-7-28
- Lestari, R. B., & Trisnadi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 112–119.
- Licht, A.N. (2007). Entrepreneurial spirit and what the law can do about it. *Comparative Labor Low & Policy Journal*, vol 28 no.4



- Geoffrey, G. Meredith, et. al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta :PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Nasir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ngoc Khuong, M., & Huu An, N. (2016). The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship. *Journal of Economics, Business and Management*, 4(2), 104–111. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2016.V4.375>
- Oosterbeek, H., Praag, M.V. & Ijsselstein, A. (2008). The impact of entrepreneurship, education on entrepreneurship, competencies and intentions: An evaluation of the junior achievement student mini-company program. Discussion Paper, No. 3641.
- Rachbini. (2002). *Ekonomi, Politik & Demokrasi Ekonomi (Political economics and economic Democracy)*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sarwoko, E. (2011). *Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*
- Silvia. (2013). Pengaruh Entrepreneurial traits dan Entrepreneurial Skill terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *Journal Agora*. Vol 1., No. 1
- Turker, D. & Selcuk, S.S., 2008. Which factors effect entrepreneurial intention of university degrees? *Journal of European Industrial Training*, 33(2), 142-159
- Zimmerer, W.T. (2002) *Essentials of Entrepreneurship and Small Business management*. 3<sup>rd</sup> Edition New York: Prentice-Hall